

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang besar dan serius di seluruh dunia serta dikategorikan sebagai *the silent killer*. Hal ini dikarenakan penderita hipertensi tidak menunjukkan tanda atau gejala serta penderita sendiri tidak mengetahui bahwa dirinya mempunyai hipertensi sebelum melakukan pemeriksaan tekanan darah.¹ Saat ini hipertensi tidak hanya terjadi pada orang dewasa namun bisa terjadi pada anak-anak dan remaja yang akan berlanjut sampai dewasa.² Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun.³ Hipertensi pada orang dewasa menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 adalah saat tekanan sistolik rata-rata 140 mmHg atau lebih sedangkan tekanan diastolik 90 mmHg atau lebih.⁴

Menurut data dari *American Heart Association* (AHA), penduduk Amerika Serikat berusia di atas 20 tahun yang menderita hipertensi telah mencapai angka 85,7 juta jiwa atau setara dengan 34% jumlah penduduk.⁵ Sedangkan data dari RISKESDAS tahun 2013, penduduk Indonesia berusia di atas 18 tahun yang menderita hipertensi sebanyak 25,8%.⁶

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi, salah satunya adalah kandungan natrium yang terdapat di dalam makanan dan minuman.⁷ Pada saat ini, perilaku masyarakat mulai mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman salah satunya pada pola makan. Dahulu masyarakat mengonsumsi makanan rendah natrium, namun seiring perkembangan zaman mulai mengonsumsi makanan yang mengandung tinggi natrium. Salah satu sumber utama natrium adalah garam dapur yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi. Selain itu, natrium juga banyak ditemukan di dalam makanan kemasan, olahan, berpengawet dan makanan cepat saji (*fast food* dan *soft drink*). Makanan tersebut mengandung natrium yang tinggi sehingga dapat memengaruhi tekanan darah. Menurut penelitian dari Sacks tahun 2001, individu yang mengikuti diet dengan

rendah natrium mempunyai tekanan darah 7,1 mmHg lebih rendah dibandingkan individu yang tidak mempunyai hipertensi.⁸

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti sebelumnya diketahui bahwa orang yang mengalami hipertensi dapat disebabkan oleh makanan yang mengandung tinggi natrium. Selain itu, sebagian besar penelitian hanya fokus pada orang dewasa yang mengalami hipertensi. Sedangkan penelitian yang berfokus pada mahasiswa usia dewasa muda yang mengalami hipertensi masih belum banyak dan tidak mendapatkan perhatian khusus. Oleh sebab itu, peneliti tertarik dan ingin mengetahui hipertensi yang dialami oleh remaja serta mengetahui hubungan asupan natrium dengan hipertensi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

- Belum diketahuinya kadar asupan natrium pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016.
- Belum diketahuinya tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016.
- Belum diketahuinya hubungan antara asupan natrium dengan hipertensi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

- Bagaimana kadar asupan natrium sehari-hari pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016 ?
- Bagaimana tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016 ?
- Bagaimana hubungan antara asupan natrium dengan hipertensi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016 ?

1.3 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara asupan natrium dengan hipertensi.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Diketuinya hubungan asupan natrium dengan hipertensi dan diharapkan dapat menurunkan angka hipertensi pada mahasiswa usia dewasa muda.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Diketahui gambaran kadar asupan natrium pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016.
- Diketahui tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016.
- Diketahui hubungan asupan natrium dengan hipertensi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

- Diketuinya hubungan asupan natrium dengan hipertensi.
- Ditingkatkannya kesadaran tentang makanan tinggi kadar natrium.
- Diketuinya gambaran tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016.

1.5.2 Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

- Memberikan informasi mengenai hubungan antara asupan natrium dengan hipertensi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016.
- Sebagai sumber data untuk membantu penelitian lain yang akan dilakukan Universitas Tarumanagara kedepannya.

1.5.3 Bagi peneliti

- Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai hubungan asupan natrium dengan hipertensi.
- Menerapkan ilmu kedokteran yang dimiliki dan didapat selama pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.